

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L., & Dwiastuti, I. (2015). Membangun poros maritim melalui pelabuhan. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 163–176.
- Alzouby, A. M., Nusair, A. A., & Taha, L. M. (2019). GIS based multi criteria decision analysis for analyzing accessibility of the disabled in the Greater Irbid Municipality Area, Irbid, Jordan. *Alexandria Engineering Journal*, 58(2), 689–698.
- Araminta, S. J., Marom, A., & Nurcahyanto, H. (2021). Analisis Agenda Setting Proses Pemekaran Wilayah Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(3), 12–30.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Kota Semarang Dalam Angka Tahun 2019. Kota Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Kota Semarang Dalam Angka Tahun 2023. Kota Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Data Potensi Desa (PODES) Tahun 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bintarto, R. (1979). *Metode Analisis Geografi*.
- Bintarto, R., & Hadisumarmo. (1987). *Metode Analisa Geografi*. LP3ES.
- Booth, A. (2011). Splitting, splitting and splitting again: A brief history of the development of regional government in Indonesia since independence. *Bijdragen tot de taal-, land-en volkenkunde/Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia*, 167(1), 31–59.
- Budiharsono, S. (2001). *Teknik analisis pembangunan wilayah pesisir dan lautan*. Pradnya Paramita.
- Cahyanto, A. T. N. (2022). Evaluasi Perkembangan Dan Kesesuaian Kawasan Ruang Terbuka Hijau (Studi Kasus: Kecamatan Mijen, Kota Semarang). *Jurnal Geodesi UNDIP*, 11(1), 31–40.
- Christaller, W. (1933). Central places in southern Germany. *Translation. Baskin C.W., dalam A Critique and Translation of Walter Christaller's Die Zentralen Orte In Suddeutschland. University of Virginia. Ph.D Desertation*.
- Daldjoeni, N. (1992). Geografi Baru: Organisasi Keruangan dalam Teori dan Praktek. *Bandung: Alumni*.
- Darwent, D. F. (1969a). Growth poles and growth centers in regional planning—a review. *Environment and Planning*, 1, 5–32.
- Darwent, D. F. (1969b). Growth poles and growth centers in regional planning—a review. *Environment and Planning A*, 1(1), 5–31.

- Diany, W. F., & Mardiansjah, F. H. (2022). KAJIAN PERBANDINGAN KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN ANTAR-KECAMATAN SEBELUM DAN SESUDAH PEMEKARAN DI KABUPATEN KERINCI. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 4(2), 226–240.
- Dinas Dukcapil Kota Semarang. (2022). Data Jumlah Penduduk di Kota Semarang. Kota Semarang: Dinas Dukcapil Kota Semarang.
- Domański, B., & Gwosdz, K. (2010). Multiplier effects in local and regional development. *Quaestiones Geographicae*, 29(2).
- Firmansyah, R. A., Hariyanto, & Indrayati, A. (2016). Dinamika Sistem Kota-Kota Dan Pemilihan Alternatif Pusat Pertumbuhan Baru di Kota Semarang. *Geo Image*, 5(2), 46–51.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/geoimage/article/view/13561>
- Gie, T. L. (1994). Pertumbuhan Pemerintahan Daerah di Negara RI. *Jakarta: Gunung Agung*.
- Goodall, B. (1987). The Penguin dictionary of human geography. (No Title).
- Haggett, P. (1972). *A modern Synthesis* (Vol. 1972). Harper and Row, New York.
- Harmadi, S. H. B. (2008). Pengantar Demografi. *Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta*.
- Harzan, M., M Musiyam, M. T. P., & Sunarhadi, M. A. (2015). *Analisis Lokasi Optimal Pusat Pemerintahan Dalam Rangka Pengembangan Wilayah Di Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haynes, K. E., & Fotheringham, A. S. (1984). *Gravity and Interaction Models. Beverly Hills. CA: Sage Publications*.
- Hernovianty, F. R., & Pratiwi, N. N. (2021). ANALISIS KETIMPANGAN FISIK WILAYAH KABUPATEN SEKADAU PROVINSI KALIMANTAN BARAT. *Jurnal TEKNIK-SIPIL*, 21(1), 38–45.
- Hirschman, A. O. (1958). The strategy of economic development. (No Title).
- Khairullah, K., & Cahyadin, M. (2006). Evaluasi pemekaran wilayah di Indonesia: studi kasus Kabupaten Lahat. *Economic Journal of Emerging Markets*.
- Kurniati, A. C., Suharso, T. W., & Surjono, S. (2010). Kajian Disparitas Sebagai Solusi dalam Penentuan Pemilihan Kecamatan Baru Kota Pasuruan. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 2(2), 83–94.
- Kuswati, A. S., Maimunah, S., & Herawati, H. (2011). Peran Infrastruktur Kereta Api Terhadap Perekonomian Daerah. *Warta Penelitian Perhubungan*, 23(2), 172–190.

- Ma'arif, S. (2003). *Strategi Peningkatan Kompetensi Aparatur Guna Mengantisipasi Kebutuhan Sektor Pelayanan Publik.(orasi ilmiah wisuda XXII/2003 STIA LAN)*. Bandung.
- Mansury, Y., & Shin, J. K. (2015). Size, connectivity, and tipping in spatial networks: Theory and empirics. *Computers, Environment and Urban Systems*, 54, 428–437.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compenvurbsys.2015.08.004>
- Mantra, I. B. (2003). Demografi Umum Edisi Kedua. *Yogyakarta: Pustaka*.
- Mardiyanti, U. P. I. (2020). *Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi dalam Pola Sebaran, Daya Layan, dan Daya Jangkau Fasilitas Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Kota Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Mohiuddin, S., & Hashia, H. (2012). Regional socio-economic disparities in the Kashmir Valley (India)—a geographical approach. *Bulletin of Geography. Socio-economic Series*, 18, 85–98.
- Muliana, R., Astuti, P., & Fadli, A. (2018). Kajian Pusat-Pusat Pelayanan Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Saintis*, 18(1), 59–72.
- Muntaman, P., Juhadi, J., & Heri, T. (2019). Dampak Spasial Berdirinya Kawasan Industri Candi Terhadap Penggunaan Lahan di Wilayah Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Geo-Image*, 8(1), 22–28.
- Muqoyyidin, A. W. (2016). Pemekaran wilayah dan otonomi daerah pasca reformasi di Indonesia: Konsep, Fakta Empiris dan rekomendasi ke Depan. *Jurnal Konstitusi*, 10(2), 287–310.
- Muta'ali, L. (2003). Studi Penentuan Desa-Desa Pusat Pertumbuhan di Provinsi DIY. In *Majalah Geografi Indonesia* (Vol. 17, hal. 33–51).
- Muta'ali, L. (2015). Teknik analisis regional untuk perencanaan wilayah, tata ruang dan lingkungan. *Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG)*.
- Myrdal, G. (1957). *Economic theory and under-developed regions*.
- Perroux, F. (1950). Economic space: theory and applications. *The quarterly journal of economics*, 64(1), 89–104.
- Pratiwi, D. E. (2021). *Penentuan Pusat Pertumbuhan Dikaitkan Dengan Interaksi Wilayah Dalam Rangka Persiapan Pemekaran Kabupaten Banyumas*. Universitas Gadjah Mada.
- Rohmadin, S., & Batubara, Y. E. (2017). Analisis Kelayakan Pemekaran Kecamatan Tana Righu Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 10(1), 109–122.
<https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.386>
- Rondinelli, D. A. (1985). *Applied methods of regional analysis; the spatial*

Dimensions of Development policy Boulder go. Westview press.

- Ruddle, K., & Rondinelli, D. A. (1979). Urban functions in rural development: Integrating spatial systems for equitable growth. *Journal of Economic Development*, 4(1), 91–116.
- Rumengan, M. R. C., Kindangen, J. I., & Takumansang, E. D. (2019). Analisis ketersediaan dan kebutuhan fasilitas sosial di Kota Kotamobagu. *SPASIAL*, 6(2), 375–387.
- Saputra, E. (2004). *Efektivitas Pemanfaatan dan Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Pendidikan Jenjang Menengah di Kota Pekanbaru, Riau*. Universitas Gadjah Mada.
- Satria, F., Eriawan, T., & Nur, H. (2015). Kajian Mengenai Pengaruh Kualitas Sekolah Menengah Atas Terhadap Jangkauan Pelayanan Sekolah (Studi Kasus SMA I dan SMA 12 Padang). *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 1(3).
- Setiono, D. N. . (2011). *Ekonomi pengembangan wilayah (Teori dan Analisis)*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sillia, I., & Yulastuti, N. (2020). Perkembangan Pemanfaatan Lahan di Kawasan Sekitar Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. *Jurnal Geografi*, 12(2), 174–188.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suparman, A. (2016). *Pemekaran dan Illusi Kesejahteraan*. Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah. <https://www.kppod.org/berita/view?id=531>. 23 November 2022.
- Sustanugraha, D. (2017). *Kajian Pengembangan Desa Pusat Pertumbuhan (DPP) di Wilayah Pengembangan Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Syaiful, F. A., & Koswara, A. Y. (2021). Penentuan Prioritas Pengembangan Infrastruktur Wilayah Pesisir Kecamatan Sangatta Utara dan Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2), D161–D166.
- Tarigan, R. (2005). *Perencanaan pembangunan wilayah*. PT. Bumi Aksara.
- Tryatmoko, M. W. (2016). Pemekaran daerah dan persoalan governability lokal di Indonesia. *Jurnal Penelitian Politik*, 7(1), 13.
- Wibisono, L. (2022). *Rencana Pemekaran Kota Semarang Jadi 22 Kecamatan, Kapan Teralisasi?* <https://halosemarang.id/rencana-pemekaran-kota-semarang-jadi-22-kecamatan-kapan-teralisasi>. 15 Juni 2022.

Yunus, H. S. (2005). *Manajemen kota: perspektif spasial*. Pustaka Pelajar.

Yusnitasari, S. (2013). *Analisis Fasilitas Ekonomi Akibat Pemekaran Wilayah di Kabupaten Tulang Bawang Barat*.

Peraturan Perundang-undangan

Badan Standardisasi Nasional. (2004). SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan dan Pemukiman. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Kementerian Kesehatan. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Berita Negara RI Tahun 2019, No. 1335.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Kota Semarang. (2021). Peraturan Daerah (PERDA) Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Kota Semarang: Pemerintah Kota Semarang.

Kota Semarang. (2021). Peraturan Daerah (PERDA) Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031.

Pemerintah Indonesia. (2007). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 78 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pembentukan Penghapusan dan Penggabungan Daerah. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2007, No. 162.

Pemerintah Indonesia. (2013). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No. 193.

Pemerintah Indonesia. (2014). Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 244.

Pemerintah Indonesia. (2018). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008, No. 73.